

**Dinamika Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Khas  
Indonesia dari Tradisional Hingga Modern  
(Studi di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat)**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



oleh  
Abdul Mun'im Amaly  
NIM 1802682

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2020**

**Dinamika Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Khas  
Indonesia dari Tradisional Hingga Modern  
(Studi di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat)**

Oleh  
Abdul Mun'im Amaly

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Sekolah Pascasarjana

© Abdul Mun'im Amaly 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

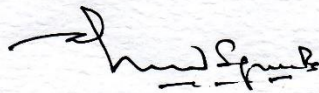
**HALAMAN PENGESAHAN**

ABDUL MUN'IM AMALY

DINAMIKA PONDOK PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN  
ISLAM KHAS INDONESIA DARI TRADISIONAL HINGGA MODERN  
(STUDI DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH CIHAMPÉLAS  
BANDUNG BARAT)

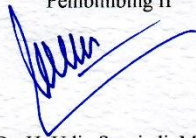
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Syamsu Rizal, M.Pd  
NIP. 19551002 198601 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd  
NIP. 19590617 198601 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd  
NIP. 19590617 198601 1 001

**Dinamika Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Khas  
Indonesia dari Tradisional Hingga Modern  
(Studi di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat)**

Abdul Mun'im Amaly

**ABSTRAK**

Meskipun pada saat ini pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mulai dilirik dan mendapat perhatian dari berbagai kalangan, namun masih ada yang menganggap bahwa pesantren hanya sebuah tempat belajar agama saja, tidak memiliki peran aktif dan memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan baik nasional maupun global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Dinamika Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Khas Indonesia dari Tradisional Hingga Modern dengan mengungkap perubahan di setiap era yang dilaluinya. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini didapat melalui cara: 1) observasi partisipan, 2) wawancara dengan Kiai, pengurus, kepala sekolah dan masyarakat sekitar, 3) dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam khas Indonesia berdinamika masif meliputi empat era yaitu era perintisan, era pengembangan, era pembaharuan dan era pembenahan. Perpindahan pondok pesantren dari satu era ke era lain memberikan *effect* besar pada dinamika pondok pesantren, seperti unsur kelembagaan, kepemimpinan dan pengajar yang menekankan prinsip meritokrasi secara proporsional serta profesional. Unsur peserta didik melingkupi lapisan lebih luas, dengan adanya santri mukim dan santri kalong. Unsur materi, metode, proses dan evaluasi pembelajaran berubah secara signifikan, di mana materi pelajarannya melingkupi ilmu agama Islam, ilmu umum dan keterampilan yang ditunjang dengan metode, proses, serta evaluasi pembelajaran yang bervariasi dan sistematis. Nyatanya unsur-unsur tersebut tidak sepenuhnya berubah, beberapa unsur tetap dipertahankan dan hanya mengalami penambahan dan pengembangan saja, begitu juga dengan nilai religius, nilai keta'dziman, nilai kemandirian, nilai kesederhanaan, nilai keikhlasan dan nilai khidmah. Unsur dan nilai tersebut tetap dipertahankan, karena pada unsur dan nilai tersebut masih relevan, menjadikan lulusan pondok pesantren berhasil menimba ilmu dan *survive* pasca menempuh pendidikan pondok pesantren. Alhasil dinamika pondok pesantren sejatinya tidak menghilangkan esensi dari pondok pesantren, adapun perubahan dan segala hal yang melingkupinya menjadi penguat terhadap esensi tersebut.

**Kata Kunci :** Dinamika, Pondok Pesantren, Lembaga Pendidikan Islam Indonesia

**The Dynamics of Islamic Boarding Schools as Indonesian Traditional Islamic Education Institutions from Traditional to Modern Era  
(A Study at Darul Falah Islamic Boarding School Cihampelas, West Bandung)**

Abdul Mun'im Amaly

**ABSTRACT**

*Regardless of the fact that pesantren as an Islamic institution has received attention from many parties, its existence is still considered to be limited to a place for studying religion that has no active roles and influence on education in both national and global scopes. This study is intended to find out how the dynamics of pesantren (Islamic Boarding Schools) as Indonesian Traditional Islamic Education Institutions from Traditional to Modern era as revealed in several changes in its path. This research utilizes a qualitative paradigm, specifically using descriptive methods. The data in this research are obtained through (a) participant observation, (b) interview with Kiai, administrators, principals and surrounding communities, and (c) document analysis. The results show that the dynamics in pesantren as an Islamic education institution that marks the uniqueness of Indonesia were massively categorized into 4 eras: the pioneering era, the development era, the renewal era and the reform era. The movement of Islamic boarding schools from one era to another has a big effect on the dynamics of Islamic boarding schools, such as institutional, leadership and teaching elements that put the emphasis on the principle of meritocracy proportionally and professionally. Student element covers a wider layer that includes the presence of santri mukim (students who stay in the boarding school) and santri kalong (students who return home after school activities). The learning materials, methods, processes and evaluation change significantly. The subject matter covers Islamic religious knowledge, general science and skills supported by varied and systematic learning methods, processes, and evaluation. In fact, the elements have not completely changed. Some elements have been retained, added, and developed, so have the religious values, faith, independence, simplicity, sincerity and wisdom. These elements and values are still maintained, because those elements and values are still relevant. They make the graduates of Islamic boarding schools succeed in gaining knowledge and surviving after taking boarding school education. As a result, the dynamics of the boarding school does not actually eliminate the essence of the boarding school. It even reinforces the essence.*

**Keywords:** Dynamics, pesantren (Islamic Boarding School), Indonesian Islamic Education Institutions

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
UCAPAN TRIMAKASIH .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	10
1.3    Tujuan Penelitian.....	11
1.4    Manfaat Penelitian.....	11
1.5    Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
2.1    Pendidikan Islam Sebagai Upaya Mengoptimalkan Potensi Manusia ...	14
2.1.1    Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	17
2.1.2    Tujuan Pendidikan Islam.....	18
2.1.3    Kurikulum Pendidikan Islam .....	20
2.1.4    Metode Pendidikan Islam.....	22
2.2    Eksistensi Pondok Pesantren di Tengah Masyarakat .....	23
2.2.1    Kiai di Tengah Masyarakat .....	25
2.2.2    Pondok Pesantren dalam Kegiatan Sosial Masyarakat .....	27
2.2.3    Pondok Pesantren dalam Akulturasi Budaya .....	36
2.3    Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Khas Indonesia .....	39
2.3.1    Perkembangan Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Khas Indonesia.....	45

2.3.2	Pesantren Tradisional .....	50
2.3.3	Pesantren Modern.....	60
2.4	Penelitian yang Relevan .....	71
BAB III METODE PENELITIAN.....		75
3.1	Desain Penelitian .....	75
3.1.1	Pendekatan Penelitian .....	75
3.1.2	Metode penelitian.....	75
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian .....	76
3.2.1	Partisipan Penelitian.....	76
3.2.2	Tempat Penelitian.....	76
3.3	Definisi Operasional.....	77
3.4	Instrumen Penelitian.....	80
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	81
3.6	Uji Keabsahan Data.....	84
3.7	Sumber Data .....	87
3.8	Teknik Analisis Data .....	88
3.9	Langkah-langkah Penelitian .....	91
3.9.1	Tahap Pra-penelitian .....	91
3.9.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	92
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....		94
4.1	Temuan.....	94
4.1.1	Profil Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat di Era Perintisan.....	94
4.1.2	Profil Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat di Era Pengembangan .....	99
4.1.3	Profil Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat di Era Pembaharuan .....	110
4.1.4	Profil Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat di Era Pembenahan .....	127
4.2	Pembahasan .....	144
4.2.1	Profil Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat di Era Perintisan.....	144

4.2.2	Profil Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat di Era Pengembangan .....	154
4.2.3	Profil Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat di Era Pembaharuan .....	178
4.2.4	Profil Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat di Era Pembenahan .....	205
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....		236
5.1	Simpulan.....	236
5.2	Implikasi .....	238
5.3	Rekomendasi .....	239
DAFTAR PUSTAKA .....		241
GLOSARIUM.....		250
LAMPIRAN.....		252



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kode Teknik Pengumpulan Data .....	90
Tabel 3.2 Kode Wawancara .....	90
Tabel 3.3 Kode Observasi .....	90
Tabel 3.4 Kode Dokumen .....	90
Tabel 4.1 Materi dan Waktu Pembelajaran Era Perintisan .....	97
Tabel 4.2 Profil Pondok Pesantren Darul Falah di Era Perintisan .....	99
Tabel 4.3 Materi dan Waktu Pembelajaran Era Pengembangan.....	107
Tabel 4.4 Metode Pembelajaran Era Pengembangan.....	108
Tabel 4.5 Profil Pondok Pesantren Darul Falah Era Pengembangan.....	109
Tabel 4.6 Waktu dan Materi Pembelajaran Era Pembaharuan .....	122
Tabel 4.7 Metode Pembelajaran Era Pembaharuan .....	124
Tabel 4.8 Profil Pondok Pesantren Darul Falah Era Pembaharuan .....	126
Tabel 4.9 Waktu dan Materi Pembelajaran Era Pembenahan.....	137
Tabel 4.10 Metode Pembelajaran Era Pembenahan.....	139
Tabel 4.11 Profil Pondok Pesantren Darul Falah Era Pembenahan.....	142

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tiga Dimensi Manusia .....	14
Gambar 2.2 Tujuan Pendidikan Islam.....	20
Gambar 3.1 Lokasi Pondok Pesantren Darul Falah .....	76
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data.....	85
Gambar 3.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	86

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Fasilitas Pondok Pesantren Darul Falah Era Pengembangan .....	100
Bagan 4.2 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Falah Era Perintisan .....	101
Bagan 4.3 Program Pengembangan Pondok Pesantren Darul Falah.....	104
Bagan 4.4 Santri Pondok Pesantren Darul Falah Era Pengembangan .....	106
Bagan 4.5 Lembaga Formal Pondok Pesantren Darul Falah Era Pembaharuan .	110
Bagan 4.6 Transformasi Lembaga Formal di Pondok Pesantren Darul Falah....	113
Bagan 4.7 Struktur Kepengurusan Era Pembaharuan .....	115
Bagan 4.8 Santri Pondok Pesantren Darul Falah Era Pembaharuan.....	120
Bagan 4.9 Lembaga Formal Pondok Pesantren Darul Falah Era Pembenahan ..	128
Bagan 4.10 Santri Pondok Pesantren Darul Falah Era Pembenahan .....	134
Bagan 4.11 Transformasi Pondok Pesantren dari Tradisional Hingga Modern..	181
Bagan 4.12 Transformasi Lembaga Pondok Pesantren Darul Falah .....	206
Bagan 4.13 Kelembagaan Pondok Pesantren Darul Falah Era Pembenahan.....	207
Bagan 4.14 Struktur Kepengurusan Era Pembenahan .....	210
Bagan 4.15 Kepemimpinan Kiai Era Pembenahan .....	212

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Falah Era Pengembangan	105
Diagram 4.2 Ustadz/Ustazah Era Pembenahan.....	133
Diagram 4.3 Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Falah Era Pembenahan....	134

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Tesis
- Lampiran 2 Surat bukti Telah Melaksanakan Penelitian dari Pondok Pesantren
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Hasil Dokumen
- Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Tesis
- Lampiran 8 Riwayat Hidup

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Arifudin, I. (2017). *Strategi Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Keislaman Berbasis Entrepreneurship (Studi Kasus di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- A’la, A. (2006). *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Ahmadi. (2005). *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akhiruddin, K. (2015). Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara. *JURNAL TARBIYA*, 1(1), 195–219.
- Ali, A. S. (2009). *Pergolakan di Jantung Tradisi: NU yang Saya Amati*. Jakarta: LP3ES.
- Amin, A. (2014). Konsep Baru Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer. *Al-Ta’lim*, 13(1), 19–44.
- Amir, D. (2012). Konsep manusia dalam sistem pendidikan islam. *Jurnal Al-Ta’lim*, 1(3), 188–200.
- Arifin, I. (1995). *Kepemimpinan Kyai Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Malang: Kalimasahada Press.
- Arifin, M. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin, Z. (2012). Perkembangan Pesantren di Indonesia. *Pendidikan Agama Islam*, 9(1).
- Asrohah, H. (1999). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Ahmad.
- Assegaf, A. R. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkoneksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astuti, S. A. (2014). Pesantren dan Globalisasi. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 16–35.
- Aunillah, N. I. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju millenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Badrudin. (2017). Pesantren dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(1), 233–272.
- Baharun, H. (2017). Total moral quality: a new approach for character education in pesantren. *Ulumuna*, 21(1), 57–80.

Abdul Mun’im Amaly, 2020

**DINAMIKA PONDOK PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM KHAS INDONESIA DARI TRADISIONAL HINGGA MODERN**

*(Studi di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Baidlawi, H. M. (2006). Modernisasi Pendidikan Islam ( Telaah Atas Pembaharuan Pendidikan di Pesantren). *Tadrîs*, 1(2).
- Bashori. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra. *Nadwa / Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 269–296.
- Basri, H. (2001). *Pesantren: Karakteristik dan Unsur-unsur Kelembagaan, dalam Buku Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Basri, H., & Saebani, B. A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam Jilid II*. Bandung: Pustaka Setia.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Buchori, M. (1989). "Pendidikan Islam di Indonesia: Problema Masa Kini dan Perspektif Masa Depan", dalam *Islam Indonesia Menatap Masa Depan* (Muntaha Az). Jakarta: P3M.
- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chotimah, P. (2016). *Transformasi Kepemimpinan di Pesantren*. Institut Agama Islam Negeri Ponorog.
- Dahri, H. (2007). Prawacana. In *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Damanhuri, A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2013). Inovasi Pengelolaan Pesantren dalam Menghadapi Persaingan di Era Globalisasi. *Ta'dibuna*, 2(1), 17–38.
- Daniar. (2016). Ekonomi Kemandirian Berbasis Kopontren. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Daradjat, Z. (2009). *Ilmu Pendidik Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadji, A. (2011). Pondok Pesantren dan Deradikalisasi Islam Di Indonesia. *Millah*, 11(1).
- Dhofier, Zamahsyari. (1994). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Dhofier, Zamahsyari. (2011). *Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa depan Indonesia (VIII)*. Jakarta: LP3ES.
- Dimyathi, Hag., & Sholeh, F. (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII* (2nd ed.). Jakarta: Pusat Kurikulum dan

- Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Faisal, J. A. (1995). *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Inszani Press.
- Farida, A. (2007). Aspek Modernitas Pada Pesantren. In *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Farida, S. (2016). Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam. *Kabilah*, 1(1), 198–207.
- Fauzi, A. (2017a). Pendidikan Inklusif Berbasis Kearifan Lokal dalam Praktik Sosial di Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo Jawa Timur. In *Proceedings AnCoMS INZAH* (pp. 715–725).
- Fauzi, A. (2017b). Persepsi Barakah di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Perspektif Interaksionalisme Simbolik. *Al-Tahrir*, 17(1).
- Ftrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Geertz, C. (1981). *Abangan, Santri, dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka.
- Habibi, M. S. dan A. (2016). Problematika dunia Pendidikan Islam Abad 21 dan Tantangan Pondok Pesantren di Jambi. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 46(2), 271–280.
- Hafidhoh, N. (2016). Pendidikan Islam di Pesantren Antara Tradisi dan Tuntutan Perubahan. *Muaddib*, 06(01), 88–106.
- Halim, A., Suhartini, R., Arif, M. C., & AS, A. S. (2005). *Manajemen Pesantren* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Hamim, N. (2014). Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali. *Ulumuna*, 18(1).
- Haningsih, S. (2008). Peran Strategis Pesantren , Madrasah dan Sekolah Islam di Indonesia. *El-Tarbawi*, 1(1), 27–39.
- Hariyanto, I. (2015). *Nalar Islam Kontemporer Mohammed Arkoun*. UIN Sunan Kalijaga Untuk.
- Hartono, R. (2016). Pola Komunikasi di Pesantren : Studi tentang Model Komunikasi antara Kiai, Ustadz, dan Santri di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan. *Al-Balagh*, 1(1).
- Hasan, M. (2015). Inovasi dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren. *KARSA*, 23(2), 295–305. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.728>



- Hasan, M. A., & Ali, M. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasan, N. (2016). Tarekat Populer Dalam Fenomena Pembacaan Selawat Nariyah. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 92–116.
- Hasyim, H. (2015). Transformasi Pendidikan Islam (Konteks Pendidikan Pondok Pesantren). *Ta'lim*, 13(1), 57–77.
- Herman, D. (2013). Sejarah Pesantren di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(2), 145–158.
- Hidayat, D. A. J. (2009). *Perbedaan Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, T., & Rizal, A. S. (2018). Pola Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Bandung Dalam Membentuk Kepribadian Islami. *Ta'dib*, 7(1), 357–369. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3770>
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin. (2018). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Ta'dib*, 7(2), 461–472. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4117>
- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi. *KARSA*, 20(1).
- Khasinah, S. (2013). Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, XIII(2).
- Khori, A. (2017). Manajemen Pesantren sebagai Khazanah Tonggak Keberhasilan Pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 127–153.
- Kuntowijoyo. (1996). *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*. (Priyono, Ed.) (VII). Bandung: MIZAN.
- Kusmanto, T. Y., Fauzi, M., & Jamil, M. M. (2015). Dialektika Radikalisme dan Anti Radikalisme di Pesantren. *Walisongo*, 23(1), 27–50.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.
- Mahmud. (2005). *Model-model Pembelajaran di Pesantren*. Tangerang: Media Nusantara.
- Makdisi, G. A. (2005). *Cita Humanisme Islam* (Terjemah.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Maksum, A. (2015). Model Pendidikan Toleransi di Pesantren Modern dan Salaf.

Abdul Mun'im Amaly, 2020

**DINAMIKA PONDOK PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM KHAS INDONESIA DARI TRADISIONAL HINGGA MODERN**

**(Studi di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 81–108.
- Mar'ati, R. (2014). Pesantren Sebagai Basis Pendidikan Karakter ; Tinjauan Psikologis. *Al-Murabbi*, 01(01), 1–15.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Maunah, B. (2009). *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.
- Mestoko, S. (1979). *Pendidikan di Indonesia, dari Jaman ke Jaman*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, L. (2018). *Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren Menurut Nurcholis Madjid*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Muhakamurrohman, A. (2014). Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi. *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam*, 12(2), 109–118.
- Muhtifah, L. (2012). Pola Pengembangan Kurikulum Pesantren Kasus Al-Mukhlisin Mempawah Kalimantan Barat. *Media Pendidikan Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2).
- Mustofa, I. (2010, February). Pesantren dan Godaan Politik Pilkada. *Harian Umum LAMPUNG POST*.
- Mustofa, I. (2011). Menjadikan Pesantren Sebagai Pusat Peradaban Muslim di Indonesia. *Millah*, 11(1).
- Muttaqien, D. (1999). Sistem Pendidikan Pondok Pesantren (Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat). *JPI FIAJ Jurusan Tarbiyah*, V(IV), 79–87.
- Nasir, M. R. (2005). *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal: Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, A. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Ni'am, S. (2016). Tasawuf di Tengah Perubahan Sosial ( Studi tentang Peran Tarekat dalam Dinamika Sosial-Politik di Indonesia ). *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 15(2), 123–137.
- Pransiska, T. (2016). Konsepsi Fitrah Manusia dalam Perspektif Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 17(1), 1–17.

- Priatna, T., Barat, J., Barat, J., Ratnasih, T., Barat, J., Siregar, H. S., & Barat, J. (2018). Educational financing management in tarekat – based pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63–74. <https://doi.org/10.15575/jpi.v4i1.2337>
- Purwanto, Y. (2015). Analisis Terhadap Metode Pendidikan Menurut Ajaran Alquran dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Ta'lim*, 13(1), 17–36.
- Qomar, M. (2002). *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Qomar, M. (2005). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rifa'i, M. (2009). *KH. M. Khalil Bangkalan; Biaografi Singkat 1835-1925*. Yogyakarta: Garasi.
- Rizal, A. S. (2009). Pendidikan Islam: Hakikat dan Konsep. *Ta'lim*, 7(2), 109–123.
- Rizal, A. S. (2010a). Metodologi Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Pesantren. *Ta'lim*, 8(2), 145–164.
- Rizal, A. S. (2010b). Pendidikan Islam Dalam Membina Kepribadian Islam. *Ta'lim*, 8(1), 17–31.
- Rizal, A. S. (2011). Transformasi Corak Edukasi dalam Sistem Pendidikan Pesantren, dari Pola Tradisi ke Pola modern. *Ta'lim*, 9(2), 95–112.
- Rizal, A. S. (2012). Pendidikan Nilai Secara Active-Learning dalam Tradisi Pondok Pesantren. *Ta'lim*, 10(1), 1–12.
- Rizal, A. S. (2013). Orientasi Metodologis Dalam Pendidikan Nilai (Analisis Konseptual terhadap Model-Model Pendidikan Nilai Modern). *Ta'lim*, 11(1), 43–44.
- Rizal, A. S. (2014a). Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Landasan membangun Sistem Pendidikan Islami. *Ta'lim*, 12(1), 1–18.
- Rizal, A. S. (2014b). Perumusan Tujuan Sebagai Basis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Ta'lim*, 12(2), 97–112.
- Rizal, A. S. (2015). Orientasi dan Konteks Sosial Pendidikan Islam [Memahami Dimensi Eksiologis Pendidikan Islam]. *Ta'lim*, 13(1), 1–15.
- Rizal, A. S. (2017). Pendidikan Islam Sebagai Alat Rekayasa Sosial. *Ta'lim*, 1(2), 81–90.

Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam ; Pengembangan Pendidikan Integratif*

Abdul Mun'im Amaly, 2020

**DINAMIKA PONDOK PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM KHAS INDONESIA DARI TRADISIONAL HINGGA MODERN**

*(Studi di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Rouf, M. (2016). Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Tadarus*, 5(1), 68–92.
- Sadiah, D. (2010). Pengembangan Model Pendidikan Nilai-Nilai Keberagaman dalam Membina Kepribadian Sehat (Studi Deskriptif Analitik di Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(20), 13–26. Retrieved from [http://jurnal.upi.edu/file/2-Dewi\\_Sadiah.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/2-Dewi_Sadiah.pdf)
- Saifuddin, A. (2015). Eksistensi Kurikulum Pesantren dan Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 207–234.
- Sakir, M. (2015). Pesantren Sebagai Basis Pendidikan Spiritual dalam Pembentukan Karakter Jati Diri Manusia. *Cendekia*, 13(2).
- Sanusi, U. (2012). Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren (Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Istiqlal Cianjur dan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tasikmalaya). *Ta'lim*, 10(2), 123–139.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setyaningsih, R. (2016). Kontinuitas Pesantren dan Madrasah di Indonesia. *Jurnal At-Ta'dib*, 11(1).
- Shodiq, M. (2011). Pesantren dan Perubahan Sosial. *JURNAL FALASIFA*, 2(2), 107–118.
- Solichin, M. M. (2012). Kemandirian Pesantren Di Era Reformasi. *Nuansa*, 9(1).
- Solihin, M. (2016). *Modernisasi Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Suardi, I., & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning : A Research on Indonesian Pesantren. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 83, 585–589. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.111>
- Subki. (2013). *Integrasi Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren Tradisional (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Anwar Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang)*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (25th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto. (1999). *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, A. I., & Chusmeru, M. M. C. (2016). Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri. *Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Susanti, R. D. (2013). Menguk Multikulturalisme di Pesantren : Telaah atas Pengembangan Kurikulum. *ADDIN*, 7(1), 179–194.
- Sutrisno, B. H. (2009). *Sejarah Walisongo Misi Pengislaman di Tanah Jawa*. Yogyakarta: GRAHA Pustaka.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151–166.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Imam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(I), 61–82.
- Syaibany, O. M. A.-T. Al. (1975). *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Syar'i, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Syarif, Z. (2017). Manajemen Kepemimpinan Kiai dan Kontribusinya Terhadap Mutu Pendidikan Pesantren. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 6(2), 521–531.
- Tafsir, A. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam* (5th ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam* (4th ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taqiyuddin. (2008). *Sejarah Pendidikan Melacak Geologi Pendidikan Islam di indonesia*. Bandung: Mulia Press.
- Tim Departemen Agama RI. (2003a). *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Tim Departemen Agama RI. (2003b). *Pola Pengemabangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wahid, A. (2007). *Islam Kosmopolitan: Nilai- Nilai Keindonesiaan dan*

Abdul Mun'im Amaly, 2020

**DINAMIKA PONDOK PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM KHAS INDONESIA DARI TRADISIONAL HINGGA MODERN**

**(Studi di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Transformasi Kebudayaan*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Wahid, A. (2010). *Menggerakkan Tradisi*. (H. S. H.S, Ed.) (III). Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Wahid, A., Suyoto, Chirzin, M. H., Madjid, N., HA, A. S., & Edwar. (1974). *Pesantren dan Pembaharuan*. (M. D. Raharjo, Ed.). Jakarta: LP3ES.
- Wahidah, E. Y. (2015). Studi Implementasi Tradisionalisasi Dan Modernisasi Pendidikan Di Pondok Pesantren. *MUADDIB*, 05(02), 184–207.
- Wekke, I. S. (2012). Pesantren dan Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan: Kajian Pesantren Roudahtul Khuffadz Sorong Papua Barat. *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 6(2), 205–226.
- Wekke, I. S. (2014). Tradisi Pesantren dalam Konstruksi Kurikulum Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Minoritas Muslim Papua Barat. *KARSA*, 22(1).
- Widyadara. (2005). *Ilmu Pengetahuan Populer*. Jakarta: Grolier Internassional, Inc.
- Yaqin, N. (2016). Manajemen lembaga pendidikan islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 93–105.
- Yatimah, D. (2011). Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Upaya Peningkatan Mutu Santri. *Jurnal El-Hikmah*, 9(1), 59–78.
- Zakaria, G. A. N. (2010). Pondok Pesantren : Changes and Its Future. *Journal of Islamic and Arabic Education*, 2(2), 45–52.
- Zuhriy, M. S. (2011). Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Walisongo*, 19(2), 287–310.